

Si Dana Saham

Reksadana Saham PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

30 December 2009

Profil Manager Investasi

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan telah mendapatkan izin manajer investasi dari Bapepam LK dengan no. KEP-03/PM/MI/1996 pada bulan Juni 1996. BPAM merupakan salah satu pionir manajemen investasi di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 12 tahun dan masuk dalam peringkat 10 besar manajer investasi di Indonesia berdasarkan dana kelolaan.

Tujuan Investasi

Si DanaSaham bertujuan mencari kenaikan modal dengan berinvestasi pada surat-surat berharga terutama saham dari perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Saham	80 % - 100 %

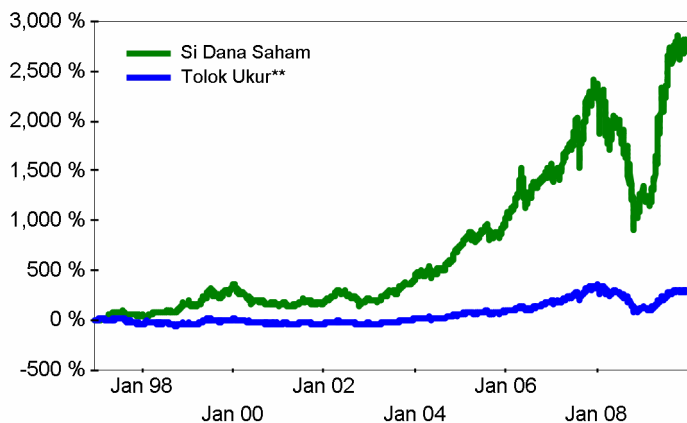
Profil Produk

Launch Date	: 16 December 1996
Total Nilai Aktiva Bersih	: 134,224,970,031.83
Jumlah Outstanding Unit	: 4,594,581.82
Minimum Investasi	: 1,000,000.00
Bank Kustodian	: Deutsche Bank AG

Biaya Investasi

- Manajemen	: Max. 2.5%
- Pembelian	: 0.5%
- Penjualan Kembali	: Max. 1.0%

Grafik Kinerja Portofolio



Setahun:

113.66 %

NAB/Unit:

Bulan Ini:

4.76 %

29,213.75

Kinerja dan Tolok Ukur

	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	YTD	YSI
Si Dana Saham	1.29 %	24.71 %	113.66 %	79.06 %	113.66 %	2,821.38 %
Tolok Ukur**	2.71 %	25.04 %	86.98 %	40.37 %	86.98 %	304.48 %

** Kinerja IHSG BEJ

	Bulan	Kinerja
Bulan Terbaik	April 1997	49.94%
Bulan Terburuk	Oktober 2008	-27.88%

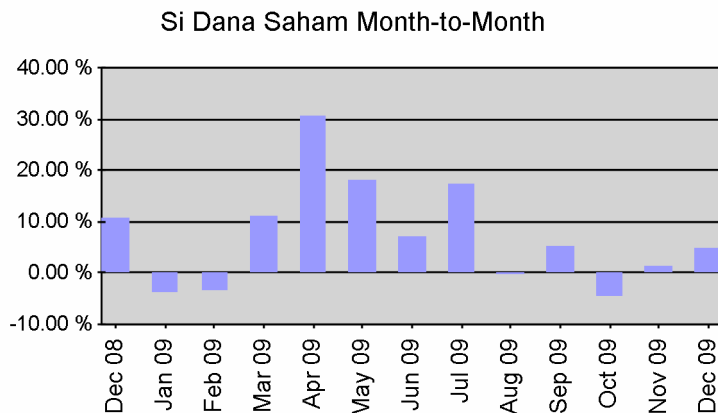
Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	4.84 %
Saham	95.16 %

Kepemilikan Terbesar

1 TELEKOMUNIKASI INDONESIA	10.08 %
2 ASTRA INTERNATIONAL	8.08 %
3 BANK RAKYAT INDONESIA	6.73 %
4 BANK CENTRAL ASIA	6.36 %
5 BANK MANDIRI (PERSERO)	5.25 %

Grafik Kinerja Bulanan



Untuk lebih rinci, silahkan melihat webpage kami di: www.sidanaonline.com atau Bloomberg

Laporan ini disiapkan oleh PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam Reksadana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca prospektus terlebih dahulu. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.